

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat telah membuat suatu perusahaan khususnya perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam perusahaan LQ45 berusaha meningkatkan nilai dari perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan melalui peningkatan kepemilikan atau para pemegang saham. Keberadaan para pemegang saham dan peranan manajemen sangatlah penting dalam menentukan besar keuntungan yang nantinya akan diperoleh. Hal ini berarti mengharuskan perusahaan untuk bisa mengatasi situasi yang terjadi pada era globalisasi ini, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing.

Krisis global yang terjadi pada akhir-akhir ini telah banyak memberikan dampak negatif terhadap perusahaan yang ada di Indonesia, yang disebabkan nilai tukar mata uang domestik yaitu rupiah terhadap dollar, sehingga banyak perusahaan yang mengalami krisis keuangan. Dalam hal ini peran manajer sangatlah penting untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat demi menyelamatkan perusahaan.

Perusahaan tidak akan lepas dari masalah pengelolaan dana yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan investasi ataupun operasional. Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnis

perusahaan. Pemenuhan dana tersebut berasal dari sumber internal maupun sumber eksternal. Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana guna membelanjai kebutuhan investasi serta kegiatan usaha.

Manajer keuangan mengambil peran untuk menentukan sumber dana yang akan digunakan. Salah satu keputusan yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan perusahaan. Manajer harus mampu menghimpun dana yang bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan secara lebih efisien sehingga mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan harga saham perusahaan, dan ini memerlukan rasio utang yang lebih rendah daripada rasio utang yang memaksimalkan EPS (Brigham dan Houston, 2001). Dalam penetapan struktur modal perusahaan, manajer keuangan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Oleh karena itu pihak manajer ataupun pihak kreditur serta investor perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Hal itu dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dalam melakukan keputusan bisnis.

Biaya modal yang timbul merupakan konsekuensi langsung dari keputusan manajer keuangan berkaitan dengan struktur modal. Ketika manajer menggunakan hutang, maka biaya yang timbul sebesar biaya bunga yang

dibebankan oleh kreditur. Sedangkan, perusahaan menggunakan dana internal maka akan timbul opportunity cost dari dana yang digunakan. Apabila terjadi kesalahan dalam penentuan keputusan pendanaan, maka berakibat pada biaya modal yang tinggi dan berdampak pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Keputusan struktur modal tidak hanya berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, tetapi berpengaruh pada resiko keuangan atau ketidak mampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang diinginkan oleh suatu perusahaan.

Untuk mencukupi keuangan perusahaan, manajer keuangan dapat menggunakan pendanaan yang bersumber dari dana eksternal yang berupa utang. Perusahaan yang memiliki tingkat permintaan atau penjualan yang tinggi berdampak pada mudahnya perusahaan untuk mendapatkan akses ke sumber dana eksternal yang berupa hutang dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat permintaan atau tingkat penjualannya kecil. Maka, perusahaan atau pihak yang memberikan jaminan dengan asset tertentu, akan beresiko semakin kecil. Bagi para kreditur, jaminan asset atau kepemilikan aktiva pada suatu perusahaan memperlihatkan komposisi bahwa aktiva merupakan jaminan pengembalian hutangnya. Mamduh (2010), menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat penjualan yang tinggi akan lebih menguntungkan jika memakai hutang.

Penelitian mengenai struktur modal telah banyak dilakukan, penelitian tersebut bertujuan untuk menentukan modal atau teori stuktur modal yang dapat menjelaskan perilaku keputusan pendanaan suatu perusahaan. Dalam

berbagai teori telah banyak menjelaskan struktur modal. Menurut Mamduh (2010), bahwa pendekatan tradisional berpendapat akan adanya struktur modal yang optimal. Dengan kata lain struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal bisa dirubah untuk memperoleh nilai perusahaan yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti beberapa variabel seperti profitabilitas, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan dan likuiditas. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Meyulinda Aviana Elim dan Yusfarita (2010) dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, dan Return on Assets Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta.” Serta penelitian Florencia Paramitha Liwang (2011) yang meneliti “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Periode Tahun 2006-2009.” Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel yang digunakan, periode penelitian serta objek penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan meneliti **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia.”**

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai periode 2008 sampai 2011.
2. Industri yang digunakan dalam penelitian ini adalah golongan perusahaan LQ45.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap struktur modal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari periode 2008 sampai 2011?
2. Apakah struktur aktiva mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari periode 2008 sampai 2011?
3. Apakah pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari periode 2008 sampai 2011?

4. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari periode 2008 sampai 2011?
5. Apakah secara simultan profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, likuiditas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari periode 2008 sampai 2011?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah yang telah ada, maka penelitian ini bertujuan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari periode 2008 sampai 2011.
2. Untuk menganalisis struktur aktiva mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari periode 2008 sampai 2011.
3. Untuk menganalisis pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari periode 2008 sampai 2011.
4. Untuk menganalisis likuiditas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari periode 2008 sampai 2011.

5. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari periode 2008 sampai 2011.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi investor, sebagai acuan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat struktur modal perusahaan tersebut yang nantinya akan berimbas terhadap return saham.
2. Bagi perusahaan, sebagai pertimbangan perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan serta dalam penentuan struktur modal perusahaan.
3. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan khususnya tentang masalah struktur modal pada perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti tentang struktur modal dan harga saham.